

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (PUAP) DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Irvan Cahyadi, No.BP.1310842009, Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kabupaten Lima Puluh Kota, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh : Kusdarini S.IP, M.PA dan Roza Liesmana, S.IP, M.Si Skripsi ini terdiri dari 156 halaman dengan 5 buku teori, 4 buku metode, 4 skripsi, 4 dokumen.

Program PUAP bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan kegiatan usaha agribisnis di pedesaan sesuai dengan potensi wilayah, meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus Gapoktan, penyuluh dan penyelia mitra tani. Adapun fenomena yang terlihat sehingga peneliti perlu melihat implementasi program ini salah satunya yaitu ketika program ini telah diberhentikan pada tahun 2016 oleh Pemerintah Pusat dan dikembalikan pada Pemerintah Daerah masing-masing untuk melanjutkannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana implementasi Program PUAP di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data digunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Lokasi penelitian di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari teori implementasi kebijakan yang dikemukakan Van Meter dan Van Horn adalah (1) Program PUAP sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan program. (2) sumberdaya manusia sudah memadai dan sumberdaya finansial, sarana dan prasarana sudah diberikan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan Program PUAP. (3) Hubungan antar organisasi berjalan dengan baik. (4) kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik sudah mendukung dalam mengimplementasikan Program PUAP.

Kata Kunci: Implementasi, Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

ABSTRACT

Irvan Cahyadi, No.BP.1310842009, Implementing Village Agribusiness Development Program in Lima Puluh Kota Regency, Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang. 2018, Guided by Kusdarini S.IP, M.PA and Roza Liesmana, S.IP, M.Si, This Essay Consist of 156 Pages with 5 Theory Book, 4 Methode Book, 4 Essay, and 4 Document.

Village Agribusiness Development Program is aim to reduce poverty and unemployment level through growth and development agribusiness activity in village according to region potential, improve the ability of agribusiness entrepreneurs, gapoktan broad, extention agent and provider of farm parner. As for the phenomenon that looks so researchers need to see the implementation of this program one of which is when the program has been dismissed in 2016 by central goverment and returned to the local goverment to continue. Formulation of problem in this research is how did implement Village Agribusiness Development Program in Lima Puluh Kota Regency.

Method used in this research is qualitative with descriptive approach. Collecting data is using interview and documentation. In choosing the informers, is using purposive sampling. Fot testing the data, used triangulation technic. The data are analyzed with data reduction, data presentment, conclusion or verification. The locus of this research is in Lima Puluh Kota Regency.

This research show us, from theory of policy implementation purposed by Van Meter and Van Horn, is (1) Village Agribusiness Development Program have been well implemented according with the implementation guidelines of the program. (2) human resourses have been suffice and financial resources, facilities and infrastructures already given by goverment according to village agribusiness development program's need. (3) relationship between organizations work well. (4) social enviroentment, economy, and politic already support in implementing village agribusiness developmental program.